

3. Alasan Didirikannya Seminari Teologi Kebenaran Paulus (Injil Asli)

1. Latar Belakang Zaman: Runtuhnya Teologi dan Perpecahan Gereja

Pada masa kini, kekristenan seharusnya mencapai kesatuan yang sejati di atas dasar Alkitab seperti tertulis:

“Satu Allah, satu Tuhan, satu iman, satu Roh, satu baptisan” (Efesus 4:4–6).

Namun kenyataannya, gereja terpecah menjadi banyak denominasi dan aliran, berjalan di jalan pertentangan dan perpecahan satu sama lain.

Akar permasalahannya adalah karena kerangka teologi gereja telah berubah, dan Injil murni yang diberitakan oleh Rasul Paulus telah dikaburkan dan disimpangkan.

2. Maraknya Injil Lain dan Peringatan Allah

Alkitab dengan tegas memperingatkan:

“Jika ada yang memberitakan kepadamu injil yang berbeda dari apa yang telah kami beritakan, terkutuklah dia!” (Galatia 1:6–8).

Namun, di zaman modern ini, berbagai “injil lain” tersebar luas, menyesatkan banyak orang percaya dan merusak kekudusan serta misi sejati gereja.

3. Injil Paulus: Teologi yang Menjadi Teladan Sejati bagi Orang Kristen

Rasul Paulus memisahkan Injil Yesus Kristus dari campuran hukum Yahudi dan filsafat Yunani, lalu menegakkannya kembali sebagai Injil yang murni dan asli.

Injil ini bukan hanya tentang kebenaran keselamatan, tetapi juga menjadi dasar untuk membangun struktur gereja, gaya hidup orang percaya, dan tatanan komunitas yang benar.

Paulus menyebut gereja sebagai “tubuh Kristus”, dan teologinya adalah kerangka dasar dari gereja Kristus serta teladan penting bagi kehidupan iman setiap orang percaya.

4. Era Al: Kesempatan Emas untuk Pemulihan Injil Paulus

Saat ini, kita hidup di zaman di mana AI (kecerdasan buatan) menjadi alat luar biasa untuk sistematisasi kebenaran Alkitab, penerjemahan, pendidikan, dan penyebaran Injil ke seluruh dunia.

AI dapat digunakan sebagai alat Roh Kudus untuk membantu kesatuan gereja dan penegakan teologi yang benar, serta dipakai untuk memulihkan gereja sedunia kepada satu Injil dan satu teologi yang sejati.

5. Tujuan Pendirian Seminari

- 1) Menetapkan teologi Alkitabiah berdasarkan Injil asli yang diberitakan oleh Rasul Paulus.
 - 2) Mendorong kesatuan teologis untuk membangun satu gereja yang melampaui perbedaan denominasi.
 - 3) Memulihkan teladan gereja mula-mula sehingga setiap rumah menjadi seminari, dan setiap orang percaya hidup sebagai hamba Tuhan yang terpanggil.
-

Kesimpulan

Sekaranglah waktunya untuk mendirikan seminari baru yang berlandaskan Kebenaran Paulus (Injil Asli dan Murni).

Tujuan pendirian ini bukan sekadar membangun sebuah lembaga pendidikan, tetapi sebuah gerakan rohani untuk menegakkan kembali kerangka gereja dan teologi yang telah runtuh, serta membangun kembali tubuh Kristus yang sejati.

Dengan bantuan Roh Kudus dan melalui pemanfaatan AI, kita harus memulihkan inti Injil sejati dari teologi Kebenaran Paulus bagi semua orang Kristen di zaman ini.

Mari kita bersatu dalam Injil yang diberitakan Paulus Injil yang meneladani Yesus Kristus dan bersama-sama membangun kembali gereja dan teologi yang berlandaskan Kebenaran Paulus (Injil Asli dan Murni), agar iman kita berdiri kokoh di atas dasar itu.

Terima kasih.